



**B A D A N
K A R A N T I N A
I N D O N E S I A**

Laporan Kinerja Triwulan IV 2025

Balai Karantina Hewan, Ikan,
dan Tumbuhan Papua Selatan



<HTTPS://KARANTINAINONESIA.GO.ID/>

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (BKHIT) Papua Selatan dapat tersusun dengan baik.

Laporan ini merupakan wujud nyata komitmen kami dalam mewujudkan tata kelola kinerja yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada hasil. Selama Triwulan IV Tahun 2025, BKHIT Papua Selatan telah mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mencapai target-target kinerja sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja bersama Kepala Badan Karantina Indonesia.

Setiap tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan tugas menjadi pembelajaran berharga untuk terus bertumbuh, berinovasi, dan memperkuat sinergi lintas sektor. Kami meyakini bahwa dengan semangat perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) dan kolaborasi yang solid, BKHIT Papua Selatan akan mampu memberikan kontribusi yang semakin besar bagi upaya perlindungan sumber daya hayati nasional.

Kami juga membuka diri terhadap berbagai saran dan masukan konstruktif guna meningkatkan kualitas laporan ini serta mendorong peningkatan kinerja organisasi di masa yang akan datang.

Merauke, 06 Januari 2026
Kepala BKHIT Papua Selatan




Ferdi, S.P, M.Si
NIP. 19851010200901100

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	1
Daftar Isi.....	2
Daftar Tabel.....	5
Daftar Gambar.....	6
Bab I	
Pendahuluan.....	7
A. Deskripsi Program.....	7
B. Visi dan Misi.....	7
C. Tujuan, Tugas, dan Fungsi Organisasi.....	8
D. Struktur Organisasi.....	9
Bab II	
Perencanaan Kinerja.....	10
A. Perjanjian Kinerja.....	10
B. Sasaran Program Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	11
C. Indikator Kinerja Utama.....	11
Bab III	
Akuntabilitas Kinerja.....	13
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	13
ISK.1.1 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti.....	15
ISK.1.2 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditindaklanjuti.....	16
ISK.1.3 Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (sertifikat).....	17
ISK.1.4 Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (sertifikat).....	19
ISK.2.5 Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (dokumen registrasi pihak lain)...	20
ISK.2.6 Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (dokumen permohonan registrasi oleh pihak lain).....	21
ISK.2.7 Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan	

(Dokumen P21 atau SP3).....	22
ISK.3.8 Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat.....	23
ISK.3.9 Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).....	24
ISK.4.1 Nilai Kinerja Anggaran Satker.....	25
ISK.5.1 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.....	26
B. Realisasi Anggaran.....	27
Lampiran.....	30

Daftar Tabel

Tabel 1	Perjanjian Kinerja Kepala BKHIT Papua Selatan dengan Kepala Badan Karantina Indonesia Tahun 2025.....	9
Tabel 2	Realisasi triwulan IV tahun 2025.....	13
Tabel 3	Perkembangan capaian ISK 1.1 triwulan IV tahun 2025.....	14
Tabel 4	Perkembangan capaian ISK 1.1 triwulan IV tahun 2024.....	14
Tabel 5	Perkembangan capaian ISK 1.1 triwulan IV tahun 2025 dibandingkan target tahunan.....	14
Tabel 6	Perkembangan capaian ISK 1.2 triwulan IV tahun 2025.....	16
Tabel 7	Perkembangan capaian ISK 1.2 triwulan IV tahun 2024.....	16
Tabel 8	Perkembangan capaian ISK 1.2 triwulan IV tahun 2025 dibandingkan target tahunan.....	16
Tabel 9	Perkembangan capaian ISK 1.3 triwulan IV tahun 2025.....	17
Tabel 10	Perkembangan capaian ISK 1.3 triwulan IV tahun 2024.....	17
Tabel 11	Perkembangan capaian ISK 1.3 triwulan IV tahun 2025 dibandingkan target tahunan.....	17
Tabel 9	Perkembangan capaian ISK 1.4 triwulan IV tahun 2025.....	18
Tabel 10	Perkembangan capaian ISK 1.4 triwulan IV tahun 2024.....	18
Tabel 11	Perkembangan capaian ISK 1.4 triwulan IV tahun 2025 dibandingkan target tahunan.....	18
Tabel 12	Perkembangan capaian ISK 2.5 triwulan IV tahun 2025.....	19
Tabel 13	Perkembangan capaian ISK 2.5 triwulan IV tahun 2024.....	19
Tabel 14	Perkembangan capaian ISK 2.5 triwulan IV tahun 2025 dibandingkan target tahunan.....	19
Tabel 15	Perkembangan capaian ISK 2.6 triwulan IV tahun 2025.....	20
Tabel 16	Perkembangan capaian ISK 2.6 triwulan IV tahun 2024.....	20
Tabel 17	Perkembangan capaian ISK 2.6 triwulan IV tahun 2025 dibandingkan target tahunan.....	20
Tabel 18	Perkembangan capaian ISK 2.7 triwulan IV tahun 2025.....	21
Tabel 19	Perkembangan capaian ISK 2.7 triwulan IV tahun 2024.....	21
Tabel 20	Perkembangan capaian ISK 2.7 triwulan IV tahun 2025 dibandingkan target tahunan.....	21
Tabel 21	Perkembangan capaian ISK 3.8 triwulan IV tahun 2025.....	22

Tabel 22 Perkembangan capaian ISK 3.8 triwulan IV tahun 2024.....	22
Tabel 23 Perkembangan capaian ISK 3.8 triwulan IV tahun 2025 dibandingkan target tahunan.....	22
Tabel 24 Perkembangan capaian ISK 3.9 triwulan IV tahun 2025.....	23
Tabel 25 Perkembangan capaian ISK 3.8 triwulan IV tahun 2024.....	23
Tabel 26 Perkembangan capaian ISK 3.8 triwulan IV tahun 2025 dibandingkan target tahunan.....	23
Tabel 27 Perkembangan capaian ISK 4.1 triwulan IV tahun 2025.....	24
Tabel 28 Perkembangan capaian ISK 4.1 triwulan IV tahun 2024.....	24
Tabel 29 Perkembangan capaian ISK4.1 triwulan IV tahun 2025 dibandingkan target tahunan.....	24
Tabel 30 Perkembangan capaian ISK 5.1 triwulan IV tahun 2025.....	25
Tabel 31 Perkembangan capaian ISK 5.1 triwulan IV tahun 2024.....	25
Tabel 32 Perkembangan capaian ISK5.1 triwulan IV tahun 2025 dibandingkan target tahunan.....	25

Daftar Gambar

Gambar 1 Struktur organisasi BKHIT Papua Selatan tahun 2025.....	8
Gambar 2 Pagu dan realisasi belanja hingga 31 Desember 2025.....	26
Gambar 3 Daftar laporan sisa dana per akun DIPA satker BKHIT Papua Selatan hingga 31 Desember 2025.....	27

Bab I

Pendahuluan

A. Deskripsi Program

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (BKHIT) Papua Selatan yang menjadi bagian dari UPT Badan Karantina Indonesia, menjalankan tugas dan fungsi yang selaras dengan strategi dan kebijakan Badan Karantina Indonesia sebagai induk organisasi, meskipun tetap berpijak pada tugas dan fungsi pokok yang diemban oleh BKHIT Papua Selatan.

Strategi dan arah kebijakan BKHIT Papua Selatan menetapkan visi, misi, tujuan, indikator kinerja, sasaran program, arah kebijakan dan strategi, program, indikator kinerja utama, dan indikator kinerja kegiatan, yang selaras dengan Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan panduan dalam manajemen pola kerja dan penetapan skala prioritas organisasi BKHIT Papua Selatan.

B. Visi dan Misi

Visi

Menjadi unit pelaksana teknis (UPT) karantina yang kuat dan berkelanjutan dalam mewujudkan perlindungan pelestarian sumber daya alam hayati untuk kemakmuran kehidupan masyarakat.

Misi

Menjadi unit pelaksana teknis (UPT) karantina yang kuat dan berkelanjutan dalam mewujudkan perlindungan pelestarian sumber daya alam hayati untuk kemakmuran kehidupan masyarakat.

1. Menyelenggarakan sistem perkarantinaan terintegrasi untuk melindungi sumber daya alam hayati, dan menjamin keamanan dan mutu pangan, keamanan dan mutu pakan.
2. Meningkatkan peran karantina terhadap akses pasar dan keberterimaan komoditas hewan, ikan, dan tumbuhan.
3. Membangun keterlibatan Masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan.
4. Mengelola UPT Badan Karantina Indonesia yang bersih, efektif, dan terpercaya.

C. Tujuan, Tugas, dan Fungsi Organisasi

Tujuan

1. Melindungi kelestarian sumber daya alam hayati melalui karantina yang kuat dan efektif.
2. Mewujudkan tata kelola Balai Karantina, Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Selatan yang bersih efektif dan terpercaya.

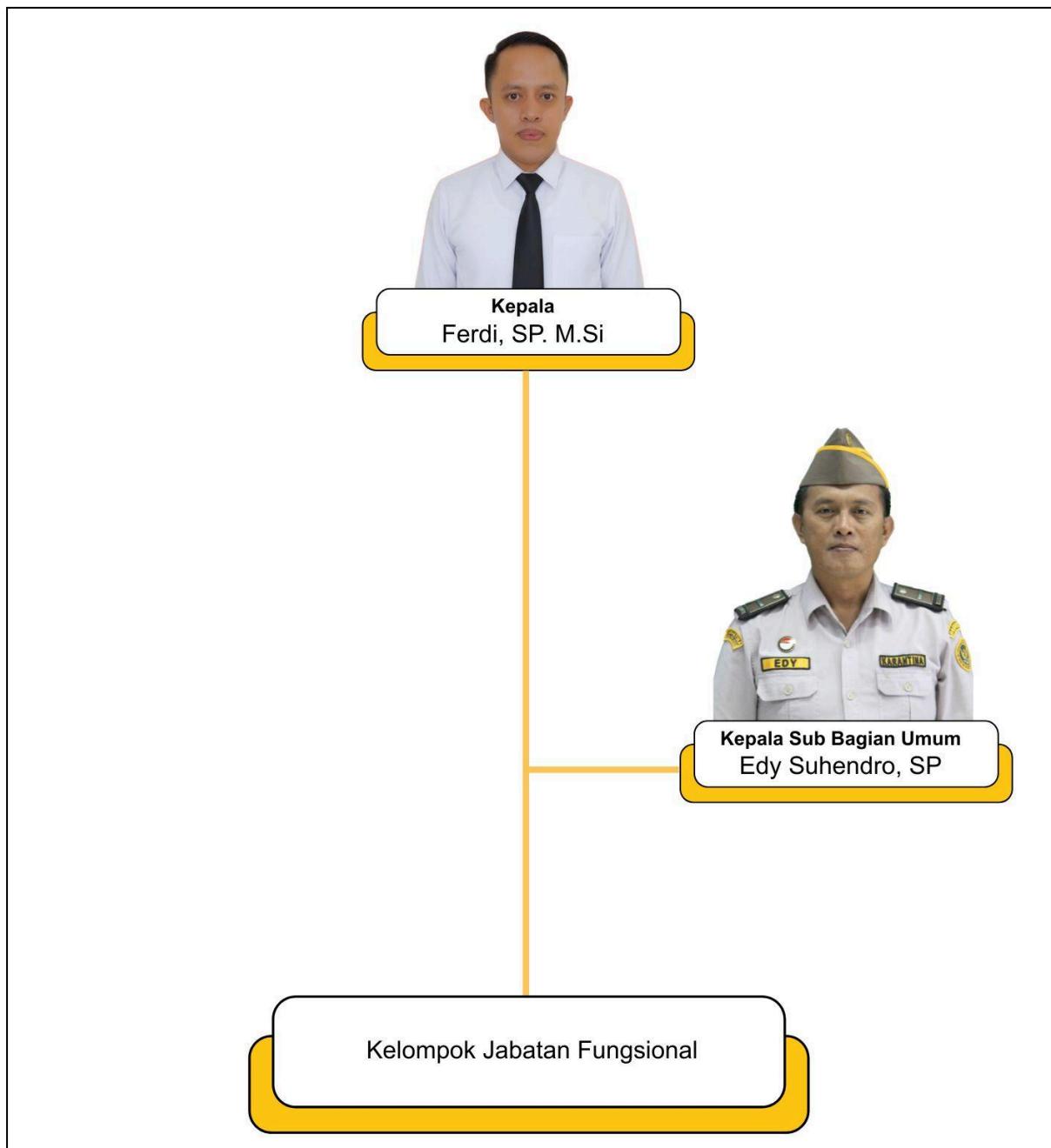
Tugas

Melaksanakan tugas pemerintahan dibidang karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan.

Fungsi

1. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan mendukung terwujudnya keamanan pangan di Provinsi Papua Selatan dan sekitarnya.
2. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan.
3. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan dukungan administratif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia.
4. Pengelolaan barang milik negara yang menjadi tanggung jawab Badan Karantina Indonesia.
5. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia.
6. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Badan Karantina Indonesia.

D. Struktur Organisasi



Gambar 1 Struktur organisasi BKHIT Papua Selatan tahun 2025

Bab II

Perencanaan Kinerja

Rencana Strategis (Renstra) pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaiannya melalui pembinaan, penataan, perbaikan, penertiban, penyempurnaan dan pembaharuan terhadap sistem, kebijakan perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati dengan terus menerus melakukan pengawasan dan pengendalian manajemen agar tercapainya efektivitas, efisiensi dan produktifitas dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan.

A. Perjanjian Kinerja

Target kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Selatan tahun 2025 sesuai Renstra tahun 2025 yang berlaku tahun 2025 (Tabel 2).

Tabel 1 Perjanjian Kinerja Kepala BKHIT Papua Selatan dengan Kepala Badan Karantina Indonesia Tahun 2025.

No	Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025
1.	Terlaksananya layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK, dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPIK, dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	1 jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	7000 sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	900 sertifikat
2.	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	10 dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	10 dokumen

No	Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 dokumen
3.	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	5 publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 publikasi
4.	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Papua Selatan	81 nilai
5.	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 nilai

B. Sasaran Program Perjanjian Kinerja Tahun 2025

1. Terlaksananya layanan perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan yang profesional
2. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan yang partisipatif
3. Terwujudnya pelayanan Humas yang baik
4. Terwujudnya layanan keuangan yang baik
5. Terwujudnya tata kelola perencanaan anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik

C. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja di tingkat BKHIT Papua Selatan yang selanjutnya sebagai indikator kinerja utama BKHIT Papua Selatan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah temuan HPHK, HPIK, OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti sebanyak **3 jenis**.
2. Jumlah temuan HPHK, HPIK, OPTK ditempat pemasukan dan atau pengeluaran yang ditindaklanjuti sebanyak **1 jenis**.
3. Jumlah media pembawa yang melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan sebanyak **7.000 sertifikat**.
4. Jumlah media pembawa yang melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina sebanyak **900 sertifikat**.

5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) sebanyak **10 dokumen**.
6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksanaan Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) sebanyak **10 dokumen**.
7. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) sebanyak **0 dokumen**.
8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat sebanyak **3 publikasi**.
9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar **81 nilai**.
10. Nilai kinerja Anggaran BKHIT Papua Selatan sebesar **81 nilai**.
11. Nilai Akuntabilitas Instasi Pemerintah sebesar **81 nilai**.

Bab III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah menjadi pedoman dalam capaian kinerja organisasi. Capaian kinerja BKHIT Papua Selatan Tahun 2025 dianalisa dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja Triwulan berjalan.
2. Membandingkan antara realisasi kinerja triwulan berjalan dengan realisasi kinerja triwulan sebelumnya (Triwulan IV).
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan triwulan berjalan dengan target tahunan.
4. Menganalisa penyebab keberhasilan, kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.
5. Menganalisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

Keberhasilan setiap capaian sasaran dan indikator kinerja ditentukan dengan persentase pencapaian target yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- A. Sangat Berhasil : > 100%
- B. Berhasil : 80 – 100%
- C. Cukup Berhasil : 60 – (< 80%)
- D. Kurang Berhasil : < 60%

Apabila terdapat capaian yang sangat melampaui target atau lebih dari 200% dari target, dinyatakan dalam data anomali, yaitu 200%*). Angka ini merupakan salah satu kriteria yang disepakati dalam PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017.

Dalam tabel berikut merupakan ringkasan dari realisasi triwulan IV terhadap target:

Tabel 2 Realisasi triwulan IV tahun 2025.

No	Sasaran	Indikator	Target triwulan IV	Realisasi triwulan IV	Persentase (%)
1.	Terlaksananya layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK, dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	0	0	0
		Jumlah temuan HPHK, HPIK, dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	0	0	0
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	1750	4595	262,6
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	225	257	114,2
2.	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	5	0	0
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	5	0	0
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0	0	0
3.	Terwujudnya pelayanan humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	1	32	3200
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81	87,36	107,8%
4.	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Papua Selatan	81	94,77	117%
5.	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81	84,20	103,9%

Perhitungan dan analisis capaian kinerja setiap Indikator kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Selatan triwulan IV adalah sebagai berikut:

ISK.1.1 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti

Indikator kinerja ISK 1.1 mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK, termasuk media pembawa yang tidak memenuhi persyaratan keamanan pangan atau pakan ke dalam wilayah Indonesia. Adanya temuan HPHK, HPIK dan OPTK, serta cemaran pada pangan dan pakan pada kegiatan pemantauan, memungkinkan dapat dideteksi secara dini, sehingga tindakan cepat dapat segera diambil untuk mencegah penyebarannya di wilayah Indonesia.

Kegiatan ini juga digunakan sebagai bahan evaluasi bagi Badan Karantina Indonesia dalam menilai sejauh mana HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran pangan dan pakan dapat dicegah masuk dan penyebarannya di dalam wilayah Indonesia, atau lolos dari pemeriksaan di tempat pemasukan dan pengeluaran. Manfaat lainnya adalah sebagai bahan informasi dan justifikasi ilmiah dalam penentuan daerah sebar yang sebenarnya dari HPHK, HPIK dan OPTK di wilayah Indonesia.

Metode penghitungan dilakukan dengan cara menghitung jumlah jenis temuan HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran pangan atau pakan hasil pemantauan atau monitoring selama tahun 2025.

Tabel 3 Perkembangan capaian ISK 1.1 triwulan IV tahun 2025

Target triwulan IV 2025	Realisasi triwulan IV 2025	Persentase Capaian triwulan IV 2025
0	0	0%

Tabel 4 Perkembangan capaian ISK 1.1 triwulan IV tahun 2024

Target triwulan IV 2024	Realisasi triwulan IV 2024	Persentase Capaian triwulan IV 2024
0	0	0%

Tabel 5 Perkembangan capaian ISK 1.1 triwulan IV tahun 2025 dibandingkan target tahunan

Target Tahun 2025	Realisasi Akumulasi Triwulan I-IV 2024	Persentase Capaian Triwulan I-IV 2025
3	5	166,7%

Hasil tersebut dapat dilakukan analisa sebagai berikut:

1. Perbandingan target dan realisasi triwulan IV tahun 2025, yaitu realisasi telah memenuhi target karena pada triwulan III ada 5 temuan hasil pemantauan. Sebanyak 3 temuan

OPTK di bulan Juli yaitu *Sporisorium scitamineum* pada tanaman tebu, *Sexava nubila* pada tanaman kelapa sawit, dan *Bactrocera musae* pada tanaman jeruk. Sebanyak 2 temuan OPTK di bulan September yaitu *Bulbholderia gladioli* pv. *gladioli* pada tanaman padi, dan *Sugarcane yellow leaf virus* (ScYLV) pada tanaman tebu.

2. Perbandingan realisasi realisasi triwulan IV 2024, yaitu terdapat perbedaan signifikan realisasi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan temuan ini mengindikasikan peningkatan risiko penyebaran OPTK di wilayah kerja Papua Selatan. Temuan ini juga memberi gambaran tentang peningkatan kemampuan uji personel laboratorium karena ditunjang dengan bertambahnya peralatan uji laboratorium, khususnya laboratorium molekuler.
3. Perbandingan realisasi triwulan IV 2025 dengan target tahunan 2025, yaitu temuan yang didapat melebihi target tahunan yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan
4. Keberhasilan ini dikarenakan pada tahun 2025 peralatan dan kemampuan personel laboratorium BKHIT Papua Selatan semakin bertambah, sehingga target temuan melebihi target yang ditetapkan. Alat dan bahan pengujian yang telah ada berhasil digunakan untuk mendeteksi OPTK yang ada di wilayah Papua Selatan, dan didukung oleh uji konfirmasi yang dilakukan di BBUSKHIT.
5. Program atau kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kinerja, yaitu kegiatan magang, *in house training*, dan workshop guna meningkatkan kemampuan personel laboratorium.

ISK.1.2 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditindaklanjuti

Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK, dan OPTK ke dalam wilayah Indonesia melalui tindakan karantina di tempat pemasukan dan pengeluaran. Adanya temuan HPHK, HPIK, dan OPTK di tempat pemasukan atau pengeluaran menandakan HPHK, HPIK dan OPTK dapat terdeteksi, sehingga dapat dilakukan tindakan penolakan, pemusnahan, atau tindakan lainnya untuk mencegah masuk dan tersebarnya di dalam wilayah Indonesia.

Metode penghitungan dilakukan dengan cara menghitung jumlah jenis temuan HPHK, HPIK dan OPTK pada media pembawa yang dilalulintaskan di tempat pemasukan atau pengeluaran (impor, antar area dan ekspor). Temuan HPHK, HPIK dan OPTK berasal dari kegiatan pemeriksaan terhadap media pembawa yang dilalulintaskan baik masuk atau keluar (impor, antar area maupun ekspor).

Metode penghitungan dilakukan dengan cara menghitung temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditindaklanjuti selama tahun 2025.

Tabel 6 Perkembangan capaian ISK 1.2 triwulan IV tahun 2025

Target triwulan IV 2025	Realisasi triwulan IV 2025	Persentase Capaian triwulan IV 2025
0	0	0

Tabel 7 Perkembangan capaian ISK 1.2 triwulan IV tahun 2024

Target triwulan IV 2024	Realisasi triwulan IV 2024	Persentase Capaian triwulan IV 2024
1	0	0%

Tabel 8 Perkembangan capaian ISK 1.2 triwulan IV tahun 2025 dibandingkan target tahunan

Target Tahun 2025	Realisasi Akumulasi Triwulan I-IV 2024	Persentase Capaian Triwulan I-VI 2025
1	0	0%

Hasil tersebut dapat dilakukan analisa sebagai berikut:

1. Perbandingan target dan realisasi triwulan IV tahun 2025, yaitu sesuai dengan target triwulan IV yaitu 0 temuan.
2. Perbandingan realisasi triwulan IV 2025 dengan realisasi triwulan IV 2024, yaitu tidak ada temuan.
3. Perbandingan realisasi triwulan IV 2025 dengan target tahunan 2025, yaitu sudah memenuhi target karena telah terpenuhi pada triwulan II 2025.
4. Keberhasilan ini dikarenakan pada tahun 2025 peralatan dan kemampuan personel laboratorium BKHIT Papua Selatan semakin bertambah, sehingga kemampuan dan kapasitas dalam deteksi HPHK, HPIK, OPTK semakin mumpuni dan dapat dilaksanakan dengan baik. Selain itu, juga semakin tingginya volume media pembawa yang dilalulintaskan sehingga petugas di lapangan meningkatkan pengawasan.
5. Program atau kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kinerja, yaitu kegiatan magang, *in house training*, dan workshop guna meningkatkan kemampuan personel laboratorium.

ISK.1.3 Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (sertifikat)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam melaksanakan kegiatan perkarantinaan untuk memastikan bahwa komoditas yang dimasukkan ke dalam wilayah Indonesia (impor) maupun yang dilalulintaskan antar area di dalam wilayah RI sudah sesuai dengan persyaratan karantina yang direpresentasikan atau dibuktikan dengan sertifikat

pelepasan/ pembebasan karantina impor dan antar area. Metode penghitungan dilakukan dengan cara menghitung jumlah sertifikat pelepasan/ pembebasan karantina impor dan antar area.

Metode penghitungan dilakukan dengan cara menghitung jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan berupa sertifikat selama tahun 2025.

Tabel 9 Perkembangan capaian ISK 1.3 triwulan IV tahun 2025

Target triwulan IV 2025	Realisasi triwulan IV 2025	Persentase Capaian triwulan IV 2025
1750	4595	262,6 %

Tabel 10 Perkembangan capaian ISK 1.3 triwulan IV tahun 2024

Target triwulan IV 2024	Realisasi triwulan IV 2024	Persentase Capaian triwulan IV 2024
1300	3677	282,8%

Tabel 11 Perkembangan capaian ISK 1.3 triwulan IV tahun 2025 dibandingkan target tahunan

Target Tahun 2025	Realisasi Akumulasi Triwulan I-IV 2024	Persentase Capaian Triwulan I-IV 2025
7000	12944	184,10%

Hasil tersebut dapat dilakukan analisa sebagai berikut:

1. Perbandingan target dan realisasi triwulan IV tahun 2025, yaitu melebihi dengan target triwulan IV yaitu 4595 sertifikat atau 262,6%. Capaian tersebut mencapai 4 kali lipat dari target.
2. Perbandingan realisasi triwulan IV 2024, yaitu sebanyak 3651 dengan persentase mencapai 280%, atau lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan IV 2025.
3. Perbandingan realisasi triwulan IV 2025 dengan target tahunan 2024, yaitu sudah memenuhi target yaitu sebanyak 12944 sertifikat, atau mencapai 184,10% .
4. Keberhasilan ini dikarenakan pada tahun 2025 terjadi peningkatan volume lalu lintas komoditas hewan, ikan, dan tumbuhan. Jumlah tersebut mencerminkan pengawasan yang dilakukan oleh pejabat karantina telah efektif, meski tetap perlu peningkatan.
5. Program atau kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kinerja, yaitu sosialisasi secara terus menerus ke pengguna jasa dan pemangku kepentingan untuk terus melapor karantina bila ingin melalulintaskan hewan, ikan, dan tumbuhan.

ISK.1.4 Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (sertifikat)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam memberikan dukungan ekspor media pembawa dengan memastikan bahwa komoditas yang dikeluarkan dari Indonesia (ekspor) sudah memenuhi persyaratan karantina negara tujuan agar dapat diterima di negara tujuan melalui kegiatan sertifikasi karantina ekspor sesuai persyaratan negara tujuan. Metode penghitungan dilakukan dengan cara menghitung jumlah sertifikasi karantina ekspor yang diterbitkan berdasarkan persyaratan negara tujuan.

Metode penghitungan dilakukan dengan cara menghitung jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan berupa sertifikat selama tahun 2025.

Tabel 9 Perkembangan capaian ISK 1.4 triwulan IV tahun 2025

Target triwulan IV 2025	Realisasi triwulan IV 2025	Persentase Capaian triwulan IV 2025
225	257	114,2%

Tabel 10 Perkembangan capaian ISK 1.4 triwulan IV tahun 2024

Target triwulan IV 2024	Realisasi triwulan IV 2024	Persentase Capaian triwulan IV 2024
231	445	192,6%

Tabel 11 Perkembangan capaian ISK 1.4 triwulan IV tahun 2025 dibandingkan target tahunan

Target Tahun 2025	Realisasi Akumulasi Triwulan I-IV 2024	Persentase Capaian Triwulan I-IV 2025
900	872	96,8%

Hasil tersebut dapat dilakukan analisa sebagai berikut:

1. Perbandingan target dan realisasi triwulan IV tahun 2025, yaitu melebihi dengan target triwulan IV yaitu 257 sertifikat atau 114,2%.
2. Perbandingan realisasi triwulan IV 2024, yaitu sebanyak 445 dengan persentase mencapai 192,6%, atau lebih tinggi dibandingkan capaian pada triwulan IV tahun 2025.
3. Perbandingan realisasi triwulan IV 2025 dengan target tahunan 2025, yaitu tidak memenuhi target yaitu sebanyak 872 sertifikat, atau 96,8% .
4. Keberhasilan ini dikarenakan pada tahun 2025 terjadi peningkatan volume lalu lintas ekspor produk asal tumbuhan di PLBN Sota. Jumlah tersebut mencerminkan pengawasan yang dilakukan oleh pejabat karantina telah efektif, serta geliat ekonomi perbatasan semakin meningkat.

5. Program atau kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kinerja, yaitu sosialisasi secara terus menerus ke pengguna jasa dan pemangku kepentingan untuk terus melapor karantina bila ingin melalui lintaskan hewan, ikan, dan tumbuhan. Selain itu, juga operasi patuh karantina dan pengawasan bersama instansi terkait di perbatasan.

ISK.2.5 Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (dokumen registrasi pihak lain)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam melibatkan masyarakat untuk turut melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina. Metode penghitungan dilakukan dengan cara menghitung jumlah pihak ketiga yang diregistrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina di UPT.

Metode penghitungan dilakukan dengan cara menghitung pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (dokumen registrasi pihak lain) selama tahun 2025.

Tabel 12 Perkembangan capaian ISK 2.5 triwulan IV tahun 2025

Target triwulan IV 2025	Realisasi triwulan IV 2025	Persentase Capaian triwulan IV 2025
5	0	0%

Tabel 13 Perkembangan capaian ISK 2.5 triwulan IV tahun 2024

Target triwulan IV 2024	Realisasi triwulan IV 2024	Persentase Capaian triwulan IV 2024
7	1	14,28%

Tabel 14 Perkembangan capaian ISK 2.5 triwulan IV tahun 2025 dibandingkan target tahunan

Target Tahun 2025	Realisasi Akumulasi Triwulan I-VI 2024	Persentase Capaian Triwulan I-IV 2025
5	11	120%

Hasil tersebut dapat dilakukan analisa sebagai berikut:

1. Perbandingan target dan realisasi triwulan IV tahun 2025, yaitu sebanyak 0 permohonan.
2. Perbandingan realisasi triwulan IV 2024, yaitu sebanyak 1 pengajuan registrasi pihak lain dari target yang ditetapkan sebanyak 7, atau baru mencapai 14,28%.
3. Perbandingan realisasi triwulan IV 2025 dengan target tahunan 2025, yaitu sudah memenuhi target yaitu sebanyak 11 pengajuan registrasi pihak lain, atau mencapai 120% .

4. Keberhasilan ini dikarenakan pada tahun 2025 banyak pengguna jasa bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan yang belum diregistrasi pertama kali atau diulang. Hal ini menjadi perhatian bagi pengguna jasa agar meningkatkan kualitas, baik sarana, prosedur usaha, higiene dan sanitasi, serta persyaratan kelengkapan dokumen-dokumen yang diperlukan.
5. Program atau kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kinerja, yaitu sosialisasi secara terus menerus ke pengguna jasa.

ISK.2.6 Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (dokumen permohonan registrasi oleh pihak lain)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam mendorong keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan tindakan karantina dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengajukan diri sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina.

Metode penghitungan dilakukan dengan cara menghitung jumlah pihak ketiga yang mengajukan diri dan memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina di UPT.

Tabel 15 Perkembangan capaian ISK 2.6 triwulan IV tahun 2025

Target triwulan IV 2025	Realisasi triwulan IV 2025	Persentase Capaian triwulan IV 2025
5	0	0

Tabel 16 Perkembangan capaian ISK 2.6 triwulan IV tahun 2024

Target triwulan IV 2024	Realisasi triwulan IV 2024	Persentase Capaian triwulan IV 2024
2	2	100

Tabel 17 Perkembangan capaian ISK 2.6 triwulan IV tahun 2025 dibandingkan target tahunan

Target Tahun 2025	Realisasi Akumulasi Triwulan I-IV 2024	Persentase Capaian Triwulan I-IV 2025
10	1	10%

Hasil tersebut dapat dilakukan analisa sebagai berikut:

1. Perbandingan target dan realisasi triwulan IV tahun 2025, yaitu sebanyak 0 pihak lain yang diregistrasi. Jumlah tersebut kurang dari target yaitu 0%
2. Perbandingan realisasi triwulan IV 2024, yaitu sebanyak 2 pihak lain yang diregistrasi atau 100% dari target.

3. Perbandingan realisasi triwulan IV 2025 dengan target tahunan 2025 baru memenuhi target 1 pihak di registrasi dari total 10 target, sehingga capaian baru 10%.
4. Kendala ini dikarenakan pada tahun 2025 persyaratan administratif yang diperlukan masih belum sesuai dengan yang standar yang diminta oleh pusat, sehingga ada kesulitan dalam pemenuhan dokumen administratif.
5. Program atau kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kinerja, yaitu sosialisasi secara terus menerus ke pengguna jasa, serta komunikasi yang intensif kepada pengguna jasa untuk melengkapi dokumen yang diperlukan sebagai pihak yang diregistrasi sebagai tempat lain.

ISK.2.7 Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (Dokumen P21 atau SP3)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam penegakan hukum perkarantinaan dalam rangka memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran dalam bentuk sanksi hukum pidana. Batasan yang dihitung dari indikator ini adalah kasus pelanggaran yang tidak dapat diselesaikan melalui tindakan karantina 8P sehingga masuk projustisia, terjadi di tempat pemasukan/pengeluaran yang ditetapkan dan ditangani oleh PPNS Karantina, serta penyelesaian kasus yang sampai P21 atau SP3 terhadap kasus yang ada atau kasus yang sedang ditangani.

Metode penghitungan dilakukan dengan cara menghitung jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (Dokumen P21 atau SP3) selama tahun 2025.

Tabel 18 Perkembangan capaian ISK 2.7 triwulan IV tahun 2025

Target triwulan IV 2025	Realisasi triwulan IV 2025	Persentase Capaian triwulan IV 2025
0	0	0

Tabel 19 Perkembangan capaian ISK 2.7 triwulan IV tahun 2024

Target triwulan IV 2024	Realisasi triwulan IV 2024	Persentase Capaian triwulan IV 2024
0	0	0

Tabel 20 Perkembangan capaian ISK 2.7 triwulan IV tahun 2025 dibandingkan target tahunan

Target Tahun 2025	Realisasi Akumulasi Triwulan I-IV 2024	Persentase Capaian Triwulan I-IV 2025
0	0	0

Hasil tersebut dapat dilakukan analisa sebagai berikut:

1. Perbandingan target dan realisasi triwulan IV tahun 2025, yaitu capaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai tahap P21 sebesar 100 % dari target atau 0 kasus
2. Perbandingan realisasi triwulan IV 2024, yaitu triwulan tahun ini masih sama dengan triwulan tahun sebelumnya 0 kasus dengan capaian 100%.
3. Perbandingan realisasi triwulan IV 2025 dengan target tahunan 2025 sudah mencapai 100 % dari target.
4. Keberhasilan ini dikarenakan pada tahun 2025 yaitu tidak ditemukannya kasus pelanggaran yang sampai pada tahap P21 karena penegakan peraturan perkarantinaan yang dilakukan telah efektif dalam mencegah pelanggaran.
5. Program atau kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kinerja, komunikasi yang intensif kepada pengguna jasa, serta penguatan koordinasi antar instansi dan pihak terkait untuk mencegah terjadinya pelanggaran peraturan perkarantinaan.

ISK.3.8 Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat

Indikator ini mencerminkan kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Papua Selatan dalam upaya membangun kesadaran masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi terhadap arti penting perkarantinaan di Indonesia. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mempublikasikan informasi perkarantinaan kepada Masyarakat pada berbagai kelompok usia dan berbagai kalangan Masyarakat.

Metode penghitungan dilakukan dengan cara menghitung jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat melalui media-media dan portal berita selama tahun 2025.

Tabel 21 Perkembangan capaian ISK 3.8 triwulan IV tahun 2025

Target triwulan IV 2025	Realisasi triwulan IV 2025	Persentase Capaian triwulan IV 2025
2	32	3200

Tabel 22 Perkembangan capaian ISK 3.8 triwulan IV tahun 2024

Target triwulan IV 2024	Realisasi triwulan IV 2024	Persentase Capaian triwulan IV 2024
1	20	2000

Tabel 23 Perkembangan capaian ISK 3.8 triwulan IV tahun 2025 dibandingkan target tahunan

Target Tahun 2025	Realisasi Akumulasi Triwulan I-IV 2024	Persentase Capaian Triwulan I-IV2025
5	85	1700

Hasil tersebut dapat dilakukan analisa sebagai berikut:

1. Perbandingan target dan realisasi triwulan IV tahun 2025, yaitu capaian publikasi melebihi target dengan capaian 3200%.
2. Perbandingan realisasi triwulan IV 2024, yaitu triwulan tahun ini meningkat dari triwulan tahun sebelumnya yaitu 20 publikasi.
3. Perbandingan realisasi triwulan IV 2025 dengan target tahunan 2025 sudah mencapai melebihi dari target, yaitu hingga 1700%.
4. Keberhasilan ini dikarenakan pada tahun 2025 yaitu semakin giatnya bidang kehumasan dalam mengupdate berita yang ada. Selain itu, kegiatan perkarantinaan yang memiliki nilai signifikansi pemberitaan juga meningkat. Selain lalu lintas media pembawa yang rutin dilakukan, kegiatan karantina juga mencakup pengawasan, sosialisasi, diseminasi, laboratorium, tindakan karantina, dan lain-lain yang perlu untuk diketahui oleh masyarakat.
5. Program atau kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kinerja, yaitu peningkatan dan penambahan jumlah sumber daya manusia yang menangani kehumasan. Selain itu, komunikasi dengan media perlu terus ditingkatkan.

ISK.3.9 Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya memberikan pelayanan kepada masyarakat dan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan yang dirasakan masyarakat atas pelayanan perkarantinaan.

Metode penghitungan dilakukan dengan cara menghitung nilai indeks kepuasan masyarakat (IKM) selama tahun 2025.

Tabel 24 Perkembangan capaian ISK 3.9 triwulan IV tahun 2025

Target triwulan IV 2025	Realisasi triwulan IV 2025	Persentase Capaian triwulan IV 2025
81	87,36	107,8

Tabel 25 Perkembangan capaian ISK 3.8 triwulan IV tahun 2024

Target triwulan IV 2024	Realisasi triwulan IV 2024	Persentase Capaian triwulan IV 2024
81	91,44	112,8

Tabel 26 Perkembangan capaian ISK 3.8 triwulan IV tahun 2025 dibandingkan target tahunan

Target Tahun 2025	Realisasi Akumulasi Triwulan I-IV 2024	Persentase Capaian Triwulan I-IV 2025
81	87,36	107,8

Hasil tersebut dapat dilakukan analisa sebagai berikut:

1. Perbandingan target dan realisasi triwulan IV 2025, yaitu capaian nilai IKM melebihi target dengan capaian 107,8%.
2. Perbandingan realisasi triwulan IV 2025, yaitu kinerja triwulan IV tahun Sebelumnya (2024) lebih tinggi yaitu 109,4%.
3. Perbandingan realisasi triwulan IV 2025 yaitu pencapaian untuk tahun ini sudah mencapai 107,8 % dari target tahun 2025.
4. Keberhasilan ini dikarenakan pada tahun 2025 yaitu peningkatan pelayanan dan komitmen petugas di lapangan dalam melayani pengguna jasa.
5. Program atau kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kinerja, yaitu sosialisasi secara terus menerus ke pengguna jasa dan pemangku kepentingan untuk terus melapor karantina sehingga pejabat karantina mendapatkan *feedback* terkait dengan pelayanan yang diberikan.

ISK.4.1 Nilai Kinerja Anggaran Satker

Indikator Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Badan Karantina Indonesia yang tertuang dalam dokumen anggaran. Cara Menghitung: Penghitungan berdasarkan Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Metode penghitungan dilakukan dengan cara menghitung nilai nilai kinerja anggaran satker selama tahun 2025 melalui aplikasi-aplikasi monitoring dan evaluasi milik kementerian terkait.

Tabel 27 Perkembangan capaian ISK 4.1 triwulan IV tahun 2025

Target triwulan IV 2025	Realisasi triwulan IV 2025	Persentase Capaian triwulan IV 2025
81	94,77	117%

Tabel 28 Perkembangan capaian ISK 4.1 triwulan IV tahun 2024

Target triwulan IV 2024	Realisasi triwulan IV 2024	Persentase Capaian triwulan IV 2024
81	95,92	118,4%

Tabel 29 Perkembangan capaian ISK4.1 triwulan IV tahun 2025 dibandingkan target tahunan

Target Tahun 2025	Realisasi Akumulasi Triwulan I-IV 2024	Persentase Capaian Triwulan I-IV 2025

81	94,77	117%
----	-------	------

Hasil tersebut dapat dilakukan analisa sebagai berikut:

1. Perbandingan target dan realisasi triwulan IV 2025, capaian nilai IKPA melebihi target yaitu 117%
2. Perbandingan realisasi kinerja triwulan IV tahun berjalan dengan realisasi kinerja triwulan IV tahun Sebelumnya (2024) lebih rendah.
3. Pencapaian untuk tahun ini sudah mencapai 117 %
4. Keberhasilan ini dikarenakan pada tahun 2025 yaitu semakin meningkat kompetensi dari pengelola keuangan dalam menjalankan tata tertib administrasi.
5. Program atau kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kinerja, yaitu magang dan konsultasi oleh instansi terkait bila ada kendala yang dihadapi.

ISK.5.1 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Indikator ini mencerminkan kinerja Badan Karantina Indonesia dalam upaya menerapkan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP). Output dapat berupa nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) hasil penilaian Inspektorat Badan Karantina Indonesia.

Metode penghitungan dilakukan dengan berdasarkan penilaian SAKIP oleh inspektorat tahun 2025.

Tabel 30 Perkembangan capaian ISK 5.1 triwulan IV tahun 2025

Target triwulan IV 2025	Realisasi triwulan IV 2025	Persentase Capaian triwulan IV 2025
81	84,20	103,9

Tabel 31 Perkembangan capaian ISK 5.1 triwulan IV tahun 2024

Target triwulan IV 2024	Realisasi triwulan IV 2024	Persentase Capaian triwulan IV 2024
81	86,85	107,2

Tabel 32 Perkembangan capaian ISK5.1 triwulan IV tahun 2025 dibandingkan target tahunan

Target Tahun 2025	Realisasi Akumulasi Triwulan I-IV 2024	Persentase Capaian Triwulan I-IV 2025
81	84,20	103,9

Hasil tersebut dapat dilakukan analisa sebagai berikut:

1. Perbandingan target dan realisasi triwulan IV 2025, capaian nilai melebihi target yaitu 103,9%.

2. Perbandingan realisasi triwulan IV 2024, yaitu lebih tinggi dibanding realisasi triwulan IV 2025 dengan dinilai 107,2%.
3. Perbandingan realisasi triwulan IV 2025, yaitu mencapai 103,9%.
4. Keberhasilan ini dikarenakan pada tahun 2025 yaitu semakin meningkat kompetensi dari pengelola keuangan dalam menjalankan tata tertib administrasi.
5. Program atau kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kinerja, yaitu magang dan konsultasi oleh instansi terkait bila ada kendala yang dihadapi.

B. Realisasi Anggaran

Capaian serapan anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan Dan Tumbuhan Papua Selatan tahun 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 atau pada akhir triwulan ke IV secara keseluruhan sebesar 88,75% atau sebanyak Rp 11,380,774,810 dari total pagu anggaran Rp 12,823,246,000. Belanja pegawai Rp 3,183,303,670 atau 92.15% dari pagu, sedangkan belanja barang mencapai Rp 8,197,471,140 atau 87.50% dari pagu (Gambar 2).



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN PAPUA SELATAN

PAGU DAN REALISASI BELANJA

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja									Total			
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain	Transfer				
1	127-690901	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN PAPUA SELATAN	068	PAGU REALISASI PERSENTASE	3,454,343,000 3,183,303,670 (92.15%)	9,368,905,000 8,197,471,140 (87.50%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	12,823,246,000 11,380,774,810 (88.75%)			
				SISA	271,039,330	1,171,433,860	0	0	0	0	0	0	0	1,442,473,190			
TOTAL					PAGU REALISASI PERSENTASE	3,454,343,000 3,183,303,670 (92.15%)	9,368,905,000 8,197,471,140 (87.50%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	12,823,246,000 11,380,774,810 (88.75%)			
					SISA	271,039,330	1,171,433,860	0	0	0	0	0	0	1,442,473,190			
<p>Disclaimer: Realisasi berbasis kas dan bersifat netto (memperhitungkan pengembalian belanja sebagai pengurang realisasi) sehingga tidak dapat dibandingkan dengan Laporan Ketersediaan Dana (FA)</p>																	

Gambar 2 Pagu dan realisasi belanja hingga 31 Desember 2025



LAPORAN SISA DANA PER AKUN DIPA SATKER

No	Satker	KPPN	Akun	Prog.	Output	Dana	Kew.	Pagu	Pencadangan			Realisasi	Dana Tersedia
									Kontrak	Blokir	Invoice		
1	690901	068	B10000	12701WA	6999EBA	A000000001	2	2,545,875,000	0	0	0	2,411,499,670	134,375,330
2	690901	068	B11129	12701WA	6999EBA	A000000001	2	342,428,000	0	0	0	247,670,000	94,758,000
3	690901	068	B11628	12701WA	6999EBA	A000000001	2	78,686,000	0	0	0	42,624,000	36,062,000
4	690901	068	B12211	12701WA	6999EBA	A000000001	2	446,573,000	0	0	0	440,755,000	5,818,000
5	690901	068	B12212	12701WA	6999EBA	A000000001	2	40,781,000	0	0	0	40,755,000	26,000
6	690901	068	B20000	12701WA	6999EBA	A000000001	2	3,948,225,000	0	369,414,000	0	3,466,716,407	112,094,593
7	690901	068	B20000	12701WA	6999EBC	A000000001	2	10,500,000	0	0	0	9,600,000	900,000
8	690901	068	B20000	12701HA	7003PDC	D000000001	2	4,528,906,000	0	602,361,000	0	3,869,437,110	57,107,890
9	690901	068	B20000	12701HA	7003PDC	A000000001	2	432,814,000	0	0	0	424,376,894	8,437,106
10	690901	068	B20000	12701HA	7003QJA	D000000001	2	448,460,000	0	0	0	429,759,525	18,700,475
GRAND TOTAL								12,823,248,000	0	971,775,000	0	11,383,193,606	468,279,394

Gambar 3 Daftar laporan sisa dana per akun DIPA satker BKHIT Papua Selatan hingga 31 Desember 2025.

Bab IV

Penutup

Laporan kinerja triwulan IV 2025 Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Selatan ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Selatan berdasarkan target-target Indek Kinerja Sasaran kegiatan (IKSK). Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Selatan dalam melaksanakan berbagai kewajiban dalam rangka penguatan perkarantinaan.

Dilihat capaian kinerja dari sasaran yang ada dan telah dilakukan perhitungan secara kuantitatif maka capaian sasaran program dan indikator kinerja termasuk sangat berhasil, namun demikian capaian kinerja senantiasa perlu dipertahankan, ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di periode-periode mendatang.

Lampiran



BADAN KARANTINA INDONESIA

GEDUNG SOEDJONO DJOENED POESPONEGORO / GEDUNG BPPT I, JL. M.H. THAMRIN NO.8 LANTAI 9,
KEBON SIRIH, KEC. MENTENG, KOTA JAKARTA PUSAT, DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA 10340
www.karantinaindonesia.go.id
kabadan@karantinaindonesia.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN PAPUA SELATAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ferdi
Jabatan : Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Papua Selatan
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Sahat Manaor Panggabean
Jabatan : Kepala Badan Karantina Indonesia

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 20 Agustus 2025

Pihak Kedua

Sahat Manaor Panggabean

Pihak Pertama

Ferdi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN PAPUA SELATAN

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	1 Jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	7.000 Sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	900 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	10 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	10 Dokumen
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	5 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Papua Selatan	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

KEGIATAN		ANGGARAN
1. Penyelenggaraan Layanan Karantina (7003)	Rp.	5.410.180.000
2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Karantina Indonesia (6999)	Rp.	7.789.273.000
Total Anggaran	Rp.	13.199.453.000

Kepala Badan Karantina Indonesia

Sahat Manzor Panggabean



Jakarta, 20 Agustus 2025
Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan,
dan Tumbuhan Papua Selatan

Ferdi

